

ABSTRAK

Gaya hidup remaja banyak menggunakan rokok, alkohol dan narkoba, sehingga remaja tersebut nafsu makannya menurun dan merasa kenyang sehingga menjadikan status gizi remaja menjadi kurang baik dan tidak normal. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan gaya hidup dengan status gizi remaja pemakai narkoba di rehabilitasi BNN Surabaya.

Jenis penelitian ini analitik pendekatan *Cross Sectional*. Populasi sebesar 215 orang. Sampel sebanyak 33 responden, diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen gaya hidup, variabel dependent status gizi pemakai narkoba. Instrumennya lembar kuesioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapat sebagian besar responden memiliki gaya hidup kurang baik (75%), (76,2%) memiliki status gizi normal. Hasil analisis data diperoleh $p = 0,004 < 0,05$ yang berarti ada hubungan gaya hidup dengan status gizi remaja pemakai narkoba di Rehabilitasi BNN Surabaya.

Remaja pengguna narkoba mayoritas adalah remaja yang memiliki pergaulan negatif, berumur 15-21. Remaja pemakai narkoba perlu mengubah gaya hidup yang tidak sehat menjadi sehat.

Kata Kunci : Remaja, Gaya Hidup, Status Gizi